

ABSTRACT

This research paper aims to measure the influence of proxy internal factors by using Financing to Deposit Ratio (FDR), Return on Assets (ROA), Total Assets, Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Against Non Performing Financing As Well As Its Impact on Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) In the People's Bank Syariah Financing (SRB). The method of selecting the sample in this study using purposive sampling. Samples were taken for this study there were 162 banks of 165 people sharia bank financing in Indonesia. The data used are quarterly data from the first quarter of 2012 to the fourth quarter of 2016. The results showed that ROA, Total Assets, CAR has a significant influence and has a negative direction of the NPF. Meanwhile, FDR and DPK did not have a significant effect, FDR had a positive direction and DPK has a negative direction. On the other hand, internal factors and NPF are stimulants have a significant impact on CKPN. Thus, factors - these factors require attention from stakeholders because if not regulated accordingly will reduce corporate profits and mengaruh to the economic crisis and the banking sector in a country.

Keywords: FDR, ROA, total assets, DPK, CAR, NPF, and Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh proksi faktor internal dengan menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Return on Assets* (ROA), Total Aset, Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Terhadap Kredit Bermasalah Serta Dampaknya Terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Dalam Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Metode pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang diambil untuk penelitian ini ada 162 bank dari 165 bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia. Data yang digunakan adalah data kuartalan dari kuartal pertama 2012 sampai kuartal keempat 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, Total Aset, CAR memiliki pengaruh yang signifikan dan memiliki arah yang negatif terhadap NPF. Sedangkan, FDR dan DPK tidak memiliki pengaruh yang signifikan, FDR memiliki arah yang positif dan DPK memiliki arah yang negatif. Dilain sisi, faktor internal dan NPF secara stimulan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CKPN. Jadi, faktor – faktor tersebut memerlukan perhatian yang lebih dari para *stakeholders* karena jika tidak diatur dengan sesuai akan mengurangi profit perusahaan dan mengaruh kepada krisis sektor perbankan dan ekonomi disuatu negara.